

Awas, Jalanan Licin Penuh Tanah Liat di Jalan Ciginggang, Diduga Penyebabnya Dump Truk Dari Tambang Pasir PT.MJM

Farid Padlani - LEBAK.NETWORKS.CO.ID

Dec 26, 2024 - 18:51



Lebak, PublikBanten.Com Gunungkencana – Galian C di Kampung Gunungbungbang Rt 06/ RW 01, Desa Ciginggang, Kecamatan Gunungkencana, Kabupaten Lebak Provinsi Banten.(Kamis,26/12-2024).

Dump truck yang keluar dari tambang pasir PT. MJM itu, membawa kotoran tanah liat dan menempel di jalanan.

Tanah liat yang berceceran di jalan itu, bisa membahayakan pengguna jalan, terutama pengendara motor karena jalan coran menjadi licin saat terkena air hujan akan mengakibatkan rawan kecelakaan bagi pengendara yang melintasi di jalan tersebut.

“Setiap pagi banyak tanah lempung seperti ini. Ini dari roda truk yang keluar dari tambang pasir,” kata warga yang tidak mau di sebutkan namanya.

Menurutnya, tanah liat yang terbawa roda dump truk yang lalu lalang di jalan desa Ciginggang, Kecamatan Gunung kencana, Kabupaten Lebak biasanya dibersihkan oleh para petugas tambang pasir, tapi itu sering tidak konsisten.

“Kadang dibersihkan, kadang tidak. Kalau sudah warga komentar ke bagian pihak media atau lsm, baru jalanan licin itu dibersihkan,”ucapnya.

Ketua harian DPP Perisai Pembela Aspirasi Masyarakat (PERPAM) Eroy Bavik Habibe SH, Sangat menyangkan dengan adanya galian pasir yang berlokasi di Desa Ciginggang, Kampung Gunungbumbang RT 06/RW 01 Kecamatan Gunung kencana, menyebabkan jalan licin diduga tidak dilakukan pembersihan sehingga pengguna jalan roda dua maupun roda empat lainnya sulit untuk di lewati akibat kelalaian tambang galian PT. MJM.

"Kami mengingatkan pada semua pihak yang terkait baik dari PT. MJM maupun pihak lainnya untuk segera melakukan pembersihan jalan agar pengguna Jalan tidak terganggu dan akan berakibat lakalantas," ujar Eroy.

Masih kata Eroy, Kami dari DPP Ormas PERPAM akan terus menuju dan memantau jika masih terlihat jalan licin karan cuaca yang lagi musim hujan maka kami dan stakeholder lainnya akan melakukan tindakan preventif terhadap PT. MJM itu sendiri dan pihak terkait lainnya,"tutup Eroy.

(Tim media Red)